

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya pengguna kendaraan bermotor roda dua yang menempelkan stiker. Bahasa yang digunakan tersebut memancing rasa penasaran, sehingga menimbulkan banyak respons dari pembaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk lingual, variasi bahasa, maksud dan tujuan petuturan, dan faktor pendorong seseorang memasang stiker pada kendaraan bermotor roda dua di kota Bandung. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi stiker kendaraan bermotor roda dua di beberapa tempat parkir kota Bandung, dengan cara memfoto stiker tersebut. Dari penelitian ini ditemukan (a) bentuk lingual yang terdapat pada stiker, yaitu 11 kata, 32 frasa, 23 klausa, dan 43 kalimat serta 1 bentuk lingual dari kata-frasa-kalimat, 2 kata-frasa, 3 kata-klausa, 3 kata-kalimat, 10 frasa-kalimat, dan 7 klausa-kalimat; (b) variasi bahasa yang ditemukan, yaitu dari segi penutur (71 sosiolek, 6 dialek, 1 idiolek dan 2 kronolek) dan keformalan (15 ragam akrab, 1 ragam usaha, 2 ragam beku, 5 ragam resmi, dan 57 ragam santai); (c) maksud dan tujuan petuturan pada penelitian ini, yaitu penolakan, sindiran, pemberitahuan, ancaman, kebanggaan, ajakan, nasihat, serta do'a; dan (d) faktor yang membuat seseorang memasang stiker adalah stiker dianggap sebagai media yang tidak tergerus oleh zaman, mudah dijumpai, dan bentuk kalimat dapat diatur sesuai maksud pemasang stiker atau dengan kata lain bisa menjadi tempat curahan hati. Penelitian selanjutnya mengenai stiker kendaraan bermotor roda dua, bisa dikaji dengan menggunakan semantik untuk mencari makna stiker lebih mendalam. Morfologi bisa dijadikan rekomendasi untuk mencari pola kata pada stiker kendaraan bermotor roda dua.

## ABSTRACT

This research is motivated by the rise of two-wheeled motor vehicle users who attach stickers. The language used provoke curiosity, giving rise to a lot of responses from readers. The purpose of this research is to find a form of lingual, language variation, substitutions intents and purposes, and the factors driving someone put a sticker on a two-wheeled motor vehicles in the city. The research method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques used, namely observation, documentation, and interviews. Data obtained from the observation and documentation in some parking lots in Bandung city is done by photographing the stickers. From this research found (a) that the lingual form found on a sticker, which is 11 words, 32 phrases, 23 clauses, and 43 sentences and 1 lingual form of word-phrases-sentences, 2 word-phrase, 3 word-clause, 3 words-sentence, 10 phrase-sentence, 7 clauses-sentences, and (b) language variations were found, namely in terms of speakers (71 sosiolect, 6 dialect, idiolect and 2 kronolect) and formality (15 variety of familiar, 1 variety of effort, 2 variety of frozen, 5 variety of formal, 57 variety of casual), (c) the intent and purpose substitutions in this research, namely rejection, teasing, notices, threats, pride, solicitation, advice, and prayers, and (d) factors that make someone put a sticker is considered as a medium that is not eroded by age, easy to find, and form a sentence can be set according to the intention of mounting a sticker or in other words, could be the outpouring of the heart. Future research on the two-wheeled motor vehicle stickers, can be studied by using semantics to seek deeper meaning stickers. The morphology can be recommended to look for patterns of words on the sticker motorcycle .